

ABSTRAK

Mutiara Br Siagian (01405200019)

KAJIAN FILOSOFIS DAN TEOLOGIS MENGENAI PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI MOTIVATOR

(vii + 29 halaman)

Motivasi menjadi kebutuhan penting untuk mendukung keberhasilan belajar siswa. Motivasi belajar siswa berkaitan dengan peran guru mendorong siswa dalam usaha belajarnya. Peran guru sebagai motivator sangat dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran. Konsep motivasi didominasi oleh filsafat humanisme yang menilai manusia sebagai pribadi yang unik, berharga dan memiliki kehendak namun tidak bergantung pada sesuatu eksistensi di luar dirinya. Sebaliknya, teologi Kristen menilai manusia sebagai gambar Allah yang memiliki kehendak, tetapi tetap menjadikan kehendak Allah sebagai komando utama. Tujuan tulisan ini adalah untuk menganalisis peran guru sebagai motivator secara filosofis dan teologis. Metode penulisan paper ini adalah kajian literatur. Hasil penulisan ini memaparkan bahwa guru Kristen tidak dapat menerapkan dasar motivasi berdasarkan filosofi humanisme yang memandang siswa sebagai pribadi yang independen dalam berkehendak (*student center*). Namun, guru Kristen dapat mengadopsi pandangan humanisme dalam memanusiakan siswa, tetapi harus berlandaskan kebenaran Alkitab, yaitu mendidik siswa dengan nasihat, arahan dan pengajaran yang benar sesuai teladan Kristus (*God centered*). Dengan demikian, siswa terlindung dari kebodohan maupun kejahatan dunia. Penulis menyarankan kepada pendidik Kristen untuk menyadari perannya sebagai motivator Kristen, dan sebelumnya ia harus terlebih dahulu mengenal kehendak Allah dengan rajin pendalaman Alkitab maupun berdiskusi dalam komunitas yang membangun.

Kata Kunci: Guru sebagai motivator, humanisme, motivasi, kehendak Allah

Referensi: 67 (1949-2023).

ABSTRAK

Mutiara Br Siagian (01405200019)

PEMBERIAN TUTUR MOTIVASI SEBAGAI WUJUD PERAN GURU AGAMA KRISTEN DALAM MEMENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII IPS

(ix + 30 halaman: 10 lampiran)

Perspektif Kristen menunjukkan realitas manusia sebagai gambar Allah yang bernatur dosa karena pemberontakannya terhadap kehendak Allah. Hal ini berkaitan dengan bagaimana siswa sebagai gambar Allah tidak menggunakan kehendaknya dengan baik. Salah satu penggunaan kehendak yang tidak baik adalah ketika siswa memutuskan untuk tidak melakukan usaha belajar (terlibat aktif dan memperhatikan pembelajaran) yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Temuan pada kelas XII IPS menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Dengan demikian, peran guru Kristen sebagai motivator Kristen sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah motivasi tersebut. Strategi yang digunakan guru adalah dengan tutur motivasi. Tulisan ini bertujuan mendeskripsikan strategi tutur motivasi dapat memengaruhi motivasi siswa agar semangat dalam belajar. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penulisan menunjukkan bahwa tutur motivasi terbukti dapat memengaruhi motivasi belajar siswa kelas XII IPS. Siswa memperoleh pencapaian yang baik sesuai 4 indikator motivasi belajar. *Feedback* siswa terhadap pembelajaran hari itu menjawab bahwa mereka memperhatikan, merasa senang, tertarik dan terlibat dalam proses belajar di kelas. Penulis menyarankan kepada setiap pembaca khususnya guru-guru Kristen untuk menyadari perannya sebagai motivator Kristen. Akan tetapi, sebelumnya guru harus sudah mengenal kehendak Allah dengan rajin pendalaman Alkitab maupun berdiskusi dalam komunitas yang membangun.

Referensi: 53 (1949-2023).